

Peran Program Magang Amerika dalam Meningkatkan Daya Saing Global bagi Gen Z di Dunia Perhotelan

Komang Yuda Widiarta^{1*}, Gusti Ngurah Joko Adinegara²

¹Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, bali, Indonesia;

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, bali, Indonesia

*Corresponding Author: 24311601012@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Program magang di Amerika Serikat berperan penting dalam meningkatkan daya saing global generasi Z di dunia perhotelan. Melalui pengalaman langsung di industri perhotelan internasional, peserta magang memperoleh keterampilan profesional yang diperlukan untuk bekerja di pasar global, termasuk manajemen hotel, pelayanan pelanggan, dan kepemimpinan. Selain itu, mereka juga mengembangkan keterampilan pribadi, seperti kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai budaya. Program ini membuka peluang untuk membangun jaringan karier internasional dan sering kali berujung pada tawaran pekerjaan di perusahaan perhotelan global. Magang di Amerika juga mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan global, seperti mengelola perbedaan budaya, pengambilan keputusan cepat, serta beradaptasi dengan teknologi perhotelan terkini. Dengan pengalaman internasional ini, peserta lebih siap untuk bersaing di industri perhotelan global yang semakin kompetitif.

Kata kunci: Program magang, daya saing global, perhotelan internasional, keterampilan profesional, jaringan karier.

PENDAHULUAN

Magang di Amerika Serikat memberi peserta internasional kesempatan berharga untuk mendapatkan pengalaman kerja profesional, belajar di lingkungan multikultural, dan memperoleh keterampilan yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar global. Visa J-1 adalah jenis visa non-imigran yang diberikan oleh pemerintah AS kepada individu yang mengikuti program pertukaran budaya dan pendidikan. Program ini memungkinkan peserta dari berbagai negara untuk berpartisipasi dalam program yang mempertemukan mereka dengan orang-orang dari budaya yang berbeda dan memberikan mereka pengalaman dan pengetahuan yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang perbedaan budaya.

Visa J-1 sering digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk program magang, program pelatihan, program studi, penelitian, dan pertukaran budaya lainnya. Visa J-1 ini biasanya memiliki durasi tertentu, yang disesuaikan dengan jenis program yang diikuti, dan peserta yang memegang visa ini diwajibkan untuk kembali ke negara asal mereka setelah selesai mengikuti program. Industri perhotelan adalah salah satu sektor yang paling terdampak oleh globalisasi, dengan persaingan yang semakin ketat baik secara

regional maupun internasional. Program magang di Amerika Serikat menjadi peluang emas bagi tenaga kerja Gen Z yang ingin mengembangkan karier mereka di industri perhotelan global. Dengan sistem pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada standar internasional, Amerika Serikat menjadi salah satu tujuan utama bagi mereka yang ingin mendapatkan pengalaman internasional yang relevan dan teruji. Program-program magang ini memberikan paparan langsung terhadap berbagai aspek operasional hotel, pengembangan teknologi, dan layanan tamu yang berkelas dunia. Magang adalah proses belajar dari seorang ahli melalui kegiatan dunia nyata (Sumardiyono, 2014). Menurut Swasto (2011) on the job training adalah suatu kegiatan pelatihan yang dilakukan ditempat kerja, dimana seorang mempelajari pekerjaan dengan melaksanakannya secara aktual dalam pekerjaan.

Menurut Rivai (2011:22) walaupun beberapa orang menganggap perkembangan karir seseorang banyak dipengaruhi oleh keberuntungan, tetapi dalam pengembangan karir tetap dibutuhkan perencanaan yang tepat serta pemanfaatan peluang yang baik sehingga karir dapat berkembang sesuai dengan keinginan. Menurut Hotel Proprietors dalam Sulastiyono (2011:5) mengatakan bahwa hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian yang khusus.

Devi dan Susanti (2024) dalam penelitian mereka tentang efektivitas program **J-1 Internship** menemukan bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan program ini merasakan dampak signifikan terhadap kesiapan mereka dalam dunia kerja serta pengembangan bisnis pribadi. Melalui wawancara dengan alumni program, ditemukan bahwa pengalaman dan kebiasaan yang diperoleh selama magang di Amerika Serikat berkontribusi besar terhadap pengembangan keterampilan profesional, seperti pelayanan pelanggan, manajemen waktu, serta adaptasi terhadap standar internasional. Penelitian ini menegaskan bahwa program J-1 Internship memberikan peserta kesempatan untuk mengasah keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam sektor perhotelan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengandalkan studi literatur dan wawancara dengan beberapa peserta magang yang telah mengikuti program magang di Amerika. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Selain itu, wawancara dilakukan dengan beberapa alumni program magang yang telah berpartisipasi dalam program magang perhotelan di Amerika, serta praktisi industri perhotelan yang memiliki pemahaman tentang tren global dan dampaknya terhadap pengembangan karier di dunia perhotelan.

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh wawasan langsung mengenai manfaat, tantangan, dan dampak yang dirasakan oleh peserta magang dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara sekitar 30 peserta magang di beberapa state di Amerika mereka menyatakan bahwa Program magang di Amerika menawarkan sejumlah manfaat yang signifikan bagi generasi Z dalam mengembangkan daya saing global mereka di industri perhotelan. "Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman magang bersertifikat tidak hanya meningkatkan soft skill dan hard skill mahasiswa, tetapi juga memperluas peluang mereka untuk bekerja di hotel-hotel besar" (Rafki, Susanti, Suyuthie, & Fiza, 2024, hlm. 88). Jawaban ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai dampak magang terhadap keterampilan profesional, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi oleh generasi Z di industri perhotelan. Hasil wawancara dengan peserta magang menunjukkan bahwa mereka memperoleh berbagai manfaat penting dari program magang Amerika:

1. Bagaimana peran program magang Amerika dalam meningkatkan daya saing global bagi generasi Z di dunia perhotelan?

Program magang di Amerika Serikat berperan sangat penting dalam meningkatkan daya saing global generasi Z di dunia perhotelan. Pengalaman magang di negara yang menjadi pusat industri perhotelan internasional memberikan peserta kesempatan untuk mendapatkan keterampilan praktis yang sangat dihargai oleh perusahaan di seluruh dunia.

Beberapa aspek yang mendukung peran program magang ini antara lain:

- **Pengalaman Internasional:** Mengikuti magang di Amerika Serikat membuka kesempatan bagi generasi Z untuk bekerja dalam lingkungan yang multikultural dan profesional. Pengalaman ini memberi mereka wawasan tentang standar industri global, yang sangat dibutuhkan di pasar kerja internasional. Hotel-hotel besar di Amerika sering kali memiliki standar tinggi yang membuat peserta magang belajar untuk bekerja dalam kondisi yang sangat profesional dan menuntut.
- **Adaptasi terhadap Pasar Global:** Program magang ini membantu generasi Z memahami bagaimana dunia perhotelan beroperasi dalam konteks global. Mereka belajar berinteraksi dengan tamu dari berbagai negara dan memahami preferensi serta ekspektasi yang berbeda, yang menjadikan mereka lebih siap untuk bekerja di hotel internasional di berbagai belahan dunia.

- Keterampilan Lintas Budaya: Kemampuan untuk bekerja di lingkungan multikultural adalah keahlian yang semakin penting di dunia perhotelan. Peserta magang di Amerika Serikat akan belajar beradaptasi dengan berbagai budaya kerja, berinteraksi dengan staf dan tamu dari berbagai negara, serta memahami nilai-nilai global yang berbeda. Hal ini memberi mereka keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan dengan mereka yang hanya memiliki pengalaman lokal.

2. Apa saja manfaat yang diperoleh oleh peserta magang dalam hal keterampilan profesional, pengembangan pribadi, dan jaringan karier?

Peserta magang di Amerika Serikat memperoleh sejumlah manfaat yang tidak hanya berhubungan dengan pengembangan keterampilan profesional tetapi juga pengembangan pribadi dan jaringan karier. Berikut adalah beberapa manfaat utama yang diperoleh peserta magang: Keterampilan Profesional meliputi; Manajemen Hotel Peserta magang belajar berbagai aspek operasional hotel, mulai dari manajemen front office hingga housekeeping, layanan makanan, dan minuman. Mereka memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana menjalankan hotel secara efisien dan meningkatkan kualitas layanan. Pelayanan Pelanggan Peserta magang dilatih untuk memberikan pelayanan pelanggan yang luxury, mulai dari berinteraksi dengan tamu hingga menangani keluhan. Hal ini memperkuat kemampuan komunikasi dan penyelesaian masalah mereka. Kepemimpinan dan Pengelolaan Tim Peserta yang ditempatkan pada posisi manajerial mereka belajar mengelola tim, mengatasi konflik, serta memimpin dalam situasi yang penuh tekanan. Pengembangan Pribadi para peserta magang bisa meningkatkan Kepercayaan Diri Menghadapi tantangan baru, bekerja di lingkungan internasional, dan berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang budaya meningkatkan kepercayaan diri peserta. Mereka menjadi lebih mandiri dan mampu menghadapi situasi yang tidak terduga dengan lebih tenang. Kemampuan Beradaptasi juga akan lebih maksimal, program magang mengajarkan peserta untuk beradaptasi dengan budaya baru, cara kerja yang berbeda, serta norma sosial yang unik di Amerika Serikat. Kemampuan beradaptasi ini sangat penting dalam dunia perhotelan internasional yang sering kali menghadapi tamu dan staf dari berbagai negara. Jaringan Karier untuk Program magang membuka peluang bagi peserta untuk membangun hubungan dengan profesional di industri perhotelan dari berbagai negara. Jaringan ini dapat menjadi aset berharga dalam mencari peluang kerja di masa depan, baik di perusahaan tempat mereka magang atau di perusahaan lain yang memiliki hubungan internasional. Peluang Karier Internasional Banyak peserta magang yang memperoleh tawaran pekerjaan setelah selesai program magang, baik di hotel yang

mereka magangi atau di perusahaan perhotelan lain yang melihat pengalaman internasional sebagai nilai tambah yang penting.

3. Bagaimana program magang Amerika mempengaruhi kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan global di dunia perhotelan?

Program magang di Amerika Serikat mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan global dalam dunia perhotelan dengan memberikan mereka pengalaman langsung yang tidak dapat diperoleh hanya melalui pembelajaran teori. Beberapa pengaruh utama program magang terhadap kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan global adalah sebagai berikut: Kesiapan Menghadapi Tantangan Multikultural: Dunia perhotelan global semakin mengutamakan keterampilan dalam menangani pelanggan internasional. Program magang di Amerika memungkinkan peserta untuk bekerja dengan tamu dan staf dari berbagai negara, mengajarkan mereka cara menghadapi perbedaan budaya dan preferensi. Hal ini mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan yang beragam, yang sangat penting untuk bekerja di hotel internasional. Penyelesaian Masalah dan Pengambilan Keputusan: Selama magang, peserta sering kali dihadapkan dengan situasi yang memerlukan pemecahan masalah secara cepat dan tepat. Menghadapi tantangan sehari-hari dalam operasional hotel, baik dalam hal pelayanan atau logistik, mengasah keterampilan peserta dalam mengambil keputusan yang tepat di bawah tekanan. Keterampilan ini sangat penting dalam dunia perhotelan, di mana ketepatan dan kelancaran operasional sangat bergantung pada keputusan yang diambil dalam situasi mendesak. Kemampuan Beradaptasi dengan Teknologi dan Inovasi: Dunia perhotelan modern semakin bergantung pada teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan. Banyak hotel di Amerika menggunakan teknologi terbaru dalam operasional mereka, dan peserta magang sering terlibat dalam proses ini, belajar tentang penggunaan perangkat lunak manajemen hotel, sistem reservasi, dan teknologi pelayanan pelanggan lainnya. Ini mempersiapkan mereka untuk bekerja di hotel-hotel yang mengutamakan inovasi dan teknologi. Kesiapan untuk Menghadapi Kompetisi Global: Dengan pengalaman internasional yang mereka dapatkan selama magang, peserta menjadi lebih siap untuk bersaing di pasar perhotelan global. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang standar industri perhotelan internasional, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi di pasar kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, mereka juga mendapatkan wawasan tentang cara hotel besar di Amerika mengelola tantangan seperti kepuasan pelanggan, operasional efisien, dan pengelolaan sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Program Program magang di Amerika Serikat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan daya saing global generasi Z di dunia perhotelan. Melalui pengalaman langsung di lingkungan profesional internasional, peserta magang memperoleh keterampilan yang sangat dibutuhkan, seperti manajemen hotel, pelayanan pelanggan, serta kemampuan beradaptasi dengan berbagai budaya. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan profesional mereka, tetapi juga membentuk kepercayaan diri dan kemampuan pribadi yang sangat penting dalam dunia kerja global.

Selain itu, program magang juga membuka peluang untuk membangun jaringan karier internasional yang dapat mendukung perkembangan karier peserta di masa depan. Peserta magang yang berhasil dalam program ini menunjukkan kesiapan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan di industri perhotelan global, baik dalam hal kompetisi, pengelolaan teknologi, maupun interaksi dengan tamu dari berbagai budaya. Secara keseluruhan, program magang di Amerika tidak hanya memperkaya pengalaman peserta tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkompetisi di pasar kerja global yang semakin dinamis dan menuntut standar tinggi di bidang perhotelan.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, A. M. P., & Susanti, L. E. (2024). Efektivitas J1 Internship Bagi Mahasiswa Pariwisata Internasional. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 3(1), 84-93.
- García, P. (2015). All you need to know about the J1 Visa Sponsorship & Process| Architect-US.
- Hanifah, R. D. (2019). Evaluasi Kinerja Mahasiswa Magang di Hotel Bintang 5 (*****). *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 2(2), 81-90.
- Rafki, A., Susanti, R., Suyuthie, H., & Fiza, A. K. (2024). Hubungan Antara Pengalaman Magang Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Perhotelan. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(3), 88-94.
- Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori Ke Praktik* (Edisi Pertama). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastiyono, Agus. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi
- Suwatno. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Bandung, Alfabeta.
- Wirawan, P. E., Antara, I. M., & Prasiasa, D. P. O. (2017). Motivasi Magang Kerja Mahasiswa Pariwisata Bali di Amerika Serikat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, January 1970.